

INTISARI

BELLA NOERMALITASARI

20140730056

ANALISIS IMPLEMENTASI FATWA DEWAN SYARIAH NASIONAL MAJELIS ULAMA INDONESIA TERHADAP PEMBIAYAAN AIR DAN SANITASI PADA BMT MITRA USAHA UMMAT SLEMAN

Air merupakan satu dari berbagai kebutuhan manusia yang mampu menopang keberlangsungan hidup. Menurut pandangan Islam, air tidak hanya menjadi kebutuhan dasar, tetapi air juga merupakan media untuk membersihkan diri, menyucikan diri dan sebagai penyempurna ibadah. Namun, krisis air bersih dan sanitasi sehat di Indonesia masih terjadi sampai detik ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme pembiayaan air dan sanitasi pada BMT Mitra Usaha Ummat Sleman serta menganalisis implementasi fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia terhadap pembiayaan tersebut. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pemilihan subjek penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Alat analisis data yang digunakan yaitu deskriptif-kualitatif dengan menggunakan triangulasi sebagai teknik keabsahan data. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan air dan sanitasi pada BMT Mitra Usaha Ummat Sleman yang menggunakan akad *qardhul hasan* sudah sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia sedangkan pembiayaan yang menggunakan akad *murabahah* belum sepenuhnya sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. Ketidaksiuaian tersebut dapat dilihat dari mekanisme pembiayaan dan status kepemilikan barang yang belum jelas.

***Kata Kunci : Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia,
Pembiayaan Air dan Sanitasi.***

ABSTRACT

BELLA NOERMALITASARI
20140730056

THE ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE DECREE OF NATIONAL SHARIA COUNCIL OF INDONESIAN ISLAM LEADER ASSEMBLY TOWARDS WATER AND SANITATION FINANCING IN BMT MITRA USAHA UMMAT SLEMAN

Water is one of various needs of human beings that can support life sustainability. In Islam point of view, water is not only basic need, but it is also medium to clean up, to do ablution, and to complete worship. However, clean water and healthy sanitation crisis in Indonesia still happen until now. This research aimed at finding out the mechanism of water and sanitation financing in BMT Mitra Usaha Ummat Sleman and at analyzing the implementation of the decree of National Sharia Council of Indonesian Islam Leader Assembly towards the financing. The research method used was qualitative method by using primary and secondary data. The selection technique of the research subject used purposive sampling method. The data analysis tool used was descriptive-qualitative by using the triangulation as the data validity technique. This research showed that the water and sanitation financing in BMT Mitra Usaha Ummat Sleman that used qardhul hasan contract has been in accordance with the decree of National Sharia Council of Indonesian Islam Leader Assembly while the financing that used murabahah contract has not been entirely in accordance with the decree of National Sharia Council of Indonesian Islam Leader Assembly. The discrepancy could be seen from the financing mechanism and the ownership status of the goods that have not been obvious yet.

Keywords: Decree of National Sharia Council of Indonesian Islam Leader Assembly, Water and Sanitation Financing.